

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen, aliran kas bebas, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang dengan set kesempatan investasi sebagai variabel moderating. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
2. Aliran kas bebas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
4. Set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
5. Set kesempatan investasi mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan kebijakan hutang perusahaan.
6. Set kesempatan investasi mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan hutang perusahaan.
7. Set kesempatan investasi tidak mampu memoderasi hubungan antara aliran kas bebas dengan kebijakan hutang perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan dan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa aliran kas bebas, profitabilitas dan set kesempatan investasi (SKI) mempengaruhi kebijakan hutang. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori set kesempatan investasi mampu memoderasi hubungan kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para investor saat menanamkan modal. Hal tersebut dikarenakan para investor dapat mengetahui tingkat penggunaan hutang dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi.

5.3 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan proksi set kesempatan investasi (SKI) yang berbasis harga, yaitu *ratio market to book value equity* sehingga masih perlu dicoba menggunakan proksi lain.
2. Pemilihan sampel hanya pada perusahaan manufaktur saja sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi

5.4 Saran

1. Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan jenis manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke semua jenis perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya

menggunakan populasi semua jenis perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

2. Mencoba menggunakan proksi set kesempatan investasi yang lain berbasiskan investasi atau varian. Proksi SKI selain berbasiskan harga dapat digunakan untuk melihat tingkat konsistensi hasil penelitian ini.
3. Menambah variabel-variabel indepenen lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang, seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

